

DOKTRIN ROH KUDUS (DRK)

**Yayasan Lembaga SABDA
Ministry Learning Center**

DOKTRIN ROH KUDUS



ylsa.org | sabda.org | pesta.org

KATA PENGANTAR

Modul “Doktrin Roh Kudus” (DRK) mempelajari tentang Roh Kudus berdasarkan Alkitab dan sebagai Pribadi, karya-Nya bagi kehidupan orang percaya dan juga bagi gereja, berdosa terhadap Roh Kudus dan bentuk-bentuknya, serta mempelajari karunia-karunia dari Roh Kudus.

Sesudah membaca modul, mengerjakan seluruh tugas tertulis, dan menyelesaikan kelas diskusi DRK, diharapkan peserta dapat:

1. Mengetahui Roh Kudus berdasarkan Alkitab dan sebagai Pribadi Allah.
2. Memahami karya Roh Kudus yang menghidupkan roh manusia akibat dosa dan yang memelihara kehidupan orang percaya.
3. Memahami karya Roh Kudus dalam memperlengkapi pelayanan gereja lokal dan juga gereja universal.
4. Memahami arti berdosa terhadap Roh Kudus dan juga bentuk-bentuk dosanya.
5. Mengetahui tentang macam-macam karunia Roh Kudus dalam hidup orang percaya.

DAFTAR ISI

DOKTRIN ROH KUDUS	2
KATA PENGANTAR.....	3
PELAJARAN 01: PRIBADI ROH KUDUS	8
A. Roh Kudus dalam Alkitab.....	8
1. Roh Kudus dalam Perjanjian Lama	8
a. Hadir dalam Penciptaan Alam Semesta	9
b. Menuntun Orang-Orang Pilihan Allah.....	9
c. Memberikan Nubuat dan Pernyataan	9
2. Roh Kudus dalam Perjanjian Baru.....	10
a. Hadir dalam Kehidupan dan Pelayanan Kristus.....	10
b. Menuntun Pelayanan Para Rasul.....	10
c. Menuntun Sejarah Lahir dan Perkembangan Gereja	11
B. Roh Kudus sebagai Pribadi.....	11
1. Pengertian Pribadi Roh Kudus.....	11
a. Arti Pribadi Roh Kudus.....	11
b. Nama Roh Kudus Seajar dengan Nama Bapa dan Anak	11
c. Sebutan Pribadi Roh Kudus	12
2. Bukti Roh Kudus sebagai Pribadi	12
a. Sifat-Sifat Roh Kudus sebagai Pribadi.....	12
b. Tindakan-Nya sebagai Pribadi	12
c. Roh Kudus Menerima Segala Perlakuan sebagai Pribadi	13
d. Roh Kudus Memiliki Hubungan dengan Pribadi Yang Lain	13
Doa	14
REFERENSI 01: PRIBADI ROH KUDUS	15
PERTANYAAN 01: PRIBADI ROH KUDUS.....	16
PELAJARAN 02: KARYA ROH KUDUS BAGI ORANG PERCAYA.....	17
A. Menghidupkan Roh Manusia yang Mati karena Dosa.....	17
1. Kelahiran Baru	17
a. Seketika.....	17
b. Roh yang Mati Menjadi Hidup	17
c. Oleh Karya Roh Kudus	17
d. Memperoleh Keselamatan.....	17
2. Pertobatan	18

3.	Kehidupan Baru	18
B.	Memelihara Kehidupan Orang Percaya	18
1.	Memberi Kuasa dan Mukjizat.....	19
2.	Menyingkapkan Rahasia Firman	19
3.	Menolong Kita Berdoa.....	19
4.	Menumbuhkan Kehidupan Kerohanian	20
5.	Kehidupan yang Berbuah.....	20
6.	Pengajaran dan Pengingat	21
Doa		21
REFERENSI 02: KARYA ROH KUDUS BAGI ORANG PERCAYA		22
PERTANYAAN 02: KARYA ROH KUDUS BAGI ORANG PERCAYA		23
PELAJARAN 03: KARYA ROH KUDUS BAGI GEREJA.....		24
A.	Roh Kudus Memperlengkapi Pelayanan Gereja Lokal	24
1.	Pelayanan Rasul	24
2.	Pelayanan Nabi	25
3.	Pelayanan Penginjil.....	26
4.	Pelayanan Gembala.....	26
5.	Pelayanan Pengajar	27
B.	Roh Kudus Memperlengkapi Gereja Universal	27
1.	Fungsi ke Dalam	27
2.	Fungsi ke Luar	28
a.	Penginjilan	28
b.	Melayani Dunia.....	28
Doa		29
REFERENSI 03: KARYA ROH KUDUS BAGI GEREJA.....		30
PERTANYAAN 03: KARYA ROH KUDUS BAGI GEREJA		31
PELAJARAN 04: BERDOSA TERHADAP ROH KUDUS		32
A.	Arti Berdosa terhadap Roh Kudus	32
1.	Arti Dosa.....	32
2.	Apakah yang Disebut Berdosa terhadap Roh Kudus?	32
B.	Bentuk-Bentuk Perbuatan Dosa terhadap Roh Kudus	33
1.	Menolak Roh Kudus	33
2.	Menghujat Roh Kudus	33
a.	Karena Menolak Roh Kudus Satu-Satunya yang Dapat Menerangi Hati Manusia	34

b.	Karena Mengatakan Perbuatan Roh Kudus Adalah dari Setan.....	34
c.	Karena Menutup Mata terhadap Kebenaran	34
3.	Mendustai Roh Kudus.....	35
4.	Mendukakan Roh Kudus.....	35
a.	Menentang Roh Kebenaran (Yohanes 14:17).....	36
b.	Menentang Roh Iman (2 Korintus 4:13).....	36
c.	Menentang Roh Kasih karunia (Ibrani 10:29)	36
d.	Menentang Roh Kekudusan (Roma 1:4).....	36
5.	Memadamkan Roh Kudus.....	36
a.	Api yang Menyala.....	37
b.	Api yang Padam.....	37
Doa.....		37
REFERENSI 04: BERDOSA TERHADAP ROH KUDUS.....		38
PERTANYAAN 04: BERDOSA TERHADAP ROH KUDUS.....		39
PELAJARAN 05: KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS		40
A.	Karunia Roh Kudus.....	40
1.	Dasar Alkitab	40
2.	Sifat dan Tujuan Karunia Roh Kudus	40
a.	Pemberian Allah.....	40
b.	Tujuan Karunia Allah	40
B.	Macam-Macam Karunia Roh Kudus.....	41
1.	Karunia Berkata-Kata dengan Hikmat.....	41
2.	Karunia Berkata-Kata dengan Pengetahuan	41
3.	Karunia Iman	42
4.	Karunia Kesembuhan	42
5.	Karunia Kuasa Mukjizat.....	42
6.	Karunia Bernubuat	42
7.	Karunia Membedakan Bermacam-Macam Roh.....	43
8.	Karunia Bahasa Lidah	43
9.	Karunia Menafsirkan Bahasa Lidah.....	43
C.	Karunia Roh Kudus bagi Orang Percaya	44
1.	Berdoa dan Belajar Firman Tuhan	44
2.	Bertanya dan Mencoba.....	44
Doa.....		45

REFERENSI 05: KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS	46
PERTANYAAN 05: KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS.....	47

PELAJARAN 01: PRIBADI ROH KUDUS

Kebanyakan orang Kristen kurang memahami tentang Pribadi Roh Kudus dan peranan-Nya, tidak seperti memahami Pribadi Allah Bapa dan Pribadi Anak, Yesus Kristus. Hal ini dikarenakan kurangnya pengajaran yang komprehensif (menyeluruh) tentang Roh Kudus. Akibatnya, banyak orang Kristen yang memahami Roh Kudus hanya sebagai kuasa ataupun lambang kehadiran Allah, bukan sebagai Pribadi Allah. Jadi, bagaimana memahami Roh Kudus dengan benar?

Alkitab adalah sumber utama untuk kita mengenal Roh Kudus. Hanya firman Tuhanlah yang dapat memberikan penjelasan yang paling tepat tentang Roh Kudus. Oleh karena itu, pelajaran pertama yang akan kita bahas di sini adalah apa yang Alkitab ajarkan tentang Pribadi Roh Kudus.

A. Roh Kudus dalam Alkitab

Mari kita melihat lebih dekat apa yang Alkitab ajarkan tentang Roh Kudus, baik dalam Alkitab Perjanjian Lama (PL) maupun dalam Perjanjian Baru (PB).

1. Roh Kudus dalam Perjanjian Lama

Memang kata "Roh Kudus" tidak ditemukan secara eksplisit dalam kitab-kitab PL, tetapi penulis-penulis kitab PL sering menyebut "Roh-Ku", "Roh Allah", dan "Roh Tuhan" yang semuanya mengacu kepada Roh Kudus.

Kata "Roh Allah" pertama kali dipakai dalam Kejadian 1:2, "Roh Allah melayang-layang" Kata dalam bahasa Ibrani yang digunakan adalah "ruach", yang artinya Roh yang berkuasa memberi napas kehidupan. Ada kata lain dalam bahasa Ibrani untuk menyebut kata "roh", yaitu "nephes". Namun, "nephes" lebih berarti kepada roh yang biasa atau roh manusia, dan roh ini tidak memiliki kuasa.

Dalam PL, Roh Allah kerap turun kepada orang-orang tertentu yang dipilih, diutus, dan dikhususkan-Nya untuk melayani Allah, seperti para nabi, imam, hakim, dan raja. Mereka dikuasai, dibimbing, dan dituntun Roh Allah untuk dapat berbicara, memerintah, dan membawa bangsa Israel menjalankan ketetapan Allah dengan hikmat dan bijaksana yang dari Allah sendiri. Contohnya adalah Yusuf (Kejadian 41:38), Musa dan tujuh puluh tua-tua (Bilangan 11:24-30; Keluaran 28:3; 31:3; 35:31), juga Yosua yang penuh dengan Roh kebijaksanaan saat Musa mendoakannya (Ulangan 34:9).

Apa saja pekerjaan Roh Kudus dalam PL?

a. Hadir dalam Penciptaan Alam Semesta

Kejadian 1:1-2 dibuka dengan pernyataan bahwa Allahlah yang menciptakan alam semesta. Saat bumi belum berbentuk, kosong, kacau, dan gelap gulita, Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Sebuah pernyataan yang lugas bahwa Roh Allah sudah ada sejak awal penciptaan, bahkan sejak kekekalan.

Fakta Roh Allah hadir dalam penciptaan juga diteguhkan oleh penulis-penulis kitab PL yang lain, di antaranya:

- Roh menopang dan memberi kehidupan kepada semua makhluk (Ayub 33:4),
- Roh membentuk manusia (Kejadian 2:7),
- Roh juga berperan mencerahkan langit (Ayub 26:13),
- dan Roh memelihara kehidupan binatang dan membarui permukaan bumi (Mazmur 104:30).

b. Menuntun Orang-Orang Pilihan Allah

Penyataan Roh Allah dalam PL biasanya diwujudkan dengan pencurahan minyak. Ketika minyak itu mengurapi seseorang, Roh Allah akan mendiami dan menuntun orang tersebut. Namun, ketika seseorang mulai berlaku jahat di mata Tuhan, Roh Allah akan pergi dari orang itu. Contohnya adalah Saul. Roh Allah menguasai dan membimbing Saul saat Samuel mengurapi Saul dengan minyak urapan untuk dia menjadi raja atas Israel. Namun, ketika Saul mulai berlaku jahat dan menyimpang dari ketetapan-Nya, Roh Allah pun meninggalkan Saul.

c. Memberikan Nubuat dan Penyataan

Roh Allah menyertai para nabi untuk menuliskan nubuat atau penyataan Allah (Yesaya 61:1). Roh Allah menjamin bahwa berita yang disampaikan para nabi sungguh-sungguh adalah pengilhaman dari Allah (2 Samuel 23:2; Mikha 3:8). Pekerjaan Roh Kudus dalam memberikan nubuat dan penyataan ini berkaitan dengan penulisan Alkitab oleh penulis-penulis yang dipilih Allah.

2. Roh Kudus dalam Perjanjian Baru

Dalam PB, kehadiran Pribadi Roh Kudus dalam hidup orang percaya lebih nyata dan jelas. Seperti halnya dalam kehidupan dan pelayanan Tuhan Yesus di dunia, Roh Kudus selalu hadir. Setelah Yesus naik ke surga, Roh Kudus juga terus hadir untuk memimpin para rasul hingga lahirnya gereja dan perkembangan gereja hingga saat ini. Roh Kudus tidak pernah meninggalkan kehidupan orang-orang percaya.

a. Hadir dalam Kehidupan dan Pelayanan Kristus

Roh Kudus sudah menyertai Maria sejak ia mengandung, kemudian Yesus lahir berinkarnasi menjadi manusia (Lukas 1:35). Dalam kehidupan Yesus, Roh Kudus memiliki beberapa peranan penting, di antaranya:

- Roh Kudus senantiasa memenuhi hidup Yesus (Lukas 4:1; Kisah Para Rasul 6:3, 5).
- Yesus diurapi Roh Kudus (Lukas 4:18; Kisah Para Rasul 4:27; Ibrani 1:9). Sebagai Mesias, Yesus diurapi Roh Kudus untuk menjalankan pelayanan-Nya sebagai Nabi Besar.
- Sukacita dalam Roh Yesus alami karena Ia dipenuhi oleh Roh Kudus (Lukas 10:21).
- Roh Kudus memberikan kuasa kepada Yesus di sepanjang pelayanan-Nya (Yesaya 42:1-4; 61:1-2; Lukas 4:18; Matius 12:28).

b. Menuntun Pelayanan Para Rasul

Sebelum terangkat ke surga, Yesus memerintahkan para murid supaya tetap tinggal di Yerusalem untuk menantikan kehadiran Roh Kudus yang akan memenuhi hidup mereka sebagaimana janji-Nya (Yohanes 14:18; 16:7-15). Inilah alasan mengapa Yesus mengatakan bahwa jika Ia tidak pergi, Roh Kudus tidak akan datang (Yohanes 16:7). Para rasul yang berkumpul setelah Yesus bangkit adalah orang-orang yang sungguh percaya (Matius 16:15-20) dan dipersekutukan dengan Kristus (Yohanes 15:1-11). Pengalaman mereka unik karena hidup dalam masa transisi dari Perjanjian Lama ke Perjanjian Baru.

Pengalaman mereka hanya terjadi satu kali dan tidak menjadi pola bagi kita untuk masa kini. Sebab, masuknya mereka dalam kepenuhan Roh Kudus terjadi dalam dua tahap yang berbeda, yaitu: mencerminkan sebuah pola yang berkesinambungan dengan kita (Roh yang sama) dan pola ketidaksinambungan dengan kita (hanya dalam

peristiwa Pentakosta, Roh Kudus datang dalam tugas dan pelayanannya sebagai Roh Kristus yang dimuliakan).

c. Menuntun Sejarah Lahir dan Perkembangan Gereja

Perjalanan sejarah lahirnya gereja menunjukkan karya Roh Kudus sebagai penuntun gereja sejak abad pertama gereja mula-mula hingga sekarang ini. Tuntunan Roh Kudus dimulai dari zaman para rasul, zaman gereja mula-mula, zaman bapa-bapa gereja, zaman gereja abad pertengahan, dan zaman gereja modern hingga sekarang ini.

B. Roh Kudus sebagai Pribadi

Sering kali, orang percaya salah memahami tentang Roh Kudus dan menganggap bahwa Roh Kudus hanya sebagai kekuatan atau kuasa yang tidak berpribadi (*impersonal force*). Pola pikir yang keliru ini membuat manusia memperlakukan Roh Kudus seakan-akan sebagai alat bantu jika mereka membutuhkan saja, bukan sebagai Pribadi sejati yang memiliki perasaan, pikiran, dan kehendak.

1. Pengertian Pribadi Roh Kudus

a. Arti Pribadi Roh Kudus

Roh Kudus adalah Pribadi ketiga dari Allah Tritunggal. Roh Kudus adalah Allah yang ber-Pribadi utuh, yang berbeda dari Pribadi Allah Bapa dan berbeda juga dari Pribadi Allah Anak. Namun, ketiganya adalah Allah yang memiliki satu hakikat.

Sebagai Pribadi yang sejati, Roh Kudus melakukan karya-karya yang menyatakan diri-Nya sebagai Pribadi yang hidup, antara lain: mengajar, mengingatkan, bersaksi, menginsafkan, memimpin, berkata, memerintah, berdoa, dan lain sebagainya (Yohanes 14:26; 15:26; 16:7-14; Kisah Para Rasul 16:6-7; Roma 8:26). Roh Kudus bekerja bersama dengan Allah Bapa, Tuhan Yesus, dan juga dengan orang-orang percaya (Matius 28:19-20; Yohanes 16:14; Kisah Para Rasul 13:2; 15:28).

b. Nama Roh Kudus Sejajar dengan Nama Bapa dan Anak

Dalam Alkitab, penggunaan nama Roh Kudus ditempatkan dalam posisi yang sejajar dengan nama Bapa dan Anak, seperti yang tertulis dalam Matius 28:19 dan 2 Korintus 13:13. Penggunaannya dalam Matius 28:19, nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus disejajarkan

dalam susunan nama yang berotoritas dan diimani memiliki kuasa, terkhusus dalam penerapannya pada sakramen baptisan kudus, bahwa setiap orang percaya harus dibaptiskan dalam nama Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

c. Sebutan Pribadi Roh Kudus

Dalam Yohanes 14:16; 14:26; 15:26; 16:7, Roh Kudus disebut sebagai "Penolong/Penghibur". Dalam bahasa Yunani, beberapa ayat ini menggunakan istilah yang sama yaitu "Parakletos". Penggunaan istilah ini untuk Roh Kudus menunjukkan bahwa Ia adalah Pribadi.

Dalam Yohanes 14:16, disebutkan Roh Kudus sebagai "allos parakletos" dalam arti 'Penolong yang lain'. Ada dua kata bahasa Yunani yang berarti 'yang lain (= another)', yaitu "allos" dan "heteros". Namun, kedua kata ini memiliki perbedaan. W.E. Vine dalam An Expository Dictionary of New Testament Words mengatakan bahwa "allos" menunjuk arti 'yang lain dari jenis yang sama' dan "heteros" menunjuk pada arti 'yang lain dari jenis yang berbeda'.

2. Bukti Roh Kudus sebagai Pribadi

Berikut adalah bukti-bukti bahwa Roh Kudus adalah Pribadi Allah.

a. Sifat-Sifat Roh Kudus sebagai Pribadi

Dalam Pribadi Roh Kudus, ada keseluruhan sifat keilahian, seperti:

- 1) Memiliki "pikiran" sehingga Ia mengetahui apa yang dipikirkan manusia (1 Korintus 2:11).
- 2) Memiliki "perasaan" sehingga Ia mampu mengasihi (Roma 15:30).
- 3) Memiliki "kemauan" sehingga Ia mau mengerjakan atau melaksanakan segala sesuatu menurut kemauan-Nya (1 Korintus 12:11).

b. Tindakan-Nya sebagai Pribadi

Adapun beberapa tindakan yang dapat dilakukan oleh Roh Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Roh Kudus tidak henti-hentinya memimpin manusia untuk hidup ke dalam kebenaran melalui cara-cara yang biasa dilakukan oleh seorang pribadi, yaitu: melalui mendengar, berbicara, dan menunjukkan (Yohanes 16:13).
- 2) Roh Kudus juga memiliki peranan menginsafkan manusia dari dosa dan meyakinkan suatu tindakan dosa (Yohanes 16:8).
- 3) Roh Kudus juga melakukan banyak mukjizat melalui orang-orang pilihan-Nya (Kisah Para Rasul 8:39).
- 4) Roh Kudus melakukan doa syafaat (Roma 8:26).

Hal-hal di atas hanya dapat dilakukan oleh satu pribadi.

c. Roh Kudus Menerima Segala Perlakuan sebagai Pribadi

Alkitab mencatat bahwa dalam eksistensi-Nya, Roh Kudus juga mendapat perlakuan yang hanya bisa diterima oleh satu Pribadi. Beberapa perlakuan berikut:

- 1) Roh Kudus adalah Oknum yang harus ditaati oleh orang-orang percaya (Kisah Para Rasul 10:19-21).
- 2) Roh Kudus dapat dibohongi oleh manusia (Kisah Para Rasul 5:3).
- 3) Roh Kudus juga dapat ditentang (Kisah Para Rasul 7:51).
- 4) Roh Kudus dapat dibuat berduka (Efesus 4:30).
- 5) Roh Kudus bisa dihujat (Matius 12:31).
- 6) Roh Kudus bisa dihina (Ibrani 10:29).

d. Roh Kudus Memiliki Hubungan dengan Pribadi Yang Lain

Sebagai Pribadi, Roh Kudus selalu berhubungan dengan pribadi yang lain, baik dalam kaitan dengan Allah Tritunggal, ataupun dengan manusia yang percaya.

- 1) Berhubungan dengan para rasul (Kisah Para Rasul 15:28).
- 2) Berhubungan dengan Yesus (Yohanes 16:14).
- 3) Berhubungan dengan Oknum Tritunggal (Matius 28:19; 2 Korintus 13:14).
- 4) Menyertai Yesus dengan Kuasa-Nya (Lukas 4:14; Kisah Para Rasul 10:38; 1 Korintus 2:4).

Sebelum melanjutkan ke pelajaran berikutnya, kiranya kebenaran yang telah kita pelajari ini meneguhkan kita untuk memberikan hormat yang benar akan Roh Kudus sebagai Allah yang berpribadi.

Doa

"Allah Roh Kudus, aku kagum dan hormat akan Engkau sebagai Pribadi yang Agung yang terus berkarya sehingga kehadiran-Mu dapat aku rasakan. Kiranya Engkau selalu menuntun dan memberikan aku hati yang selalu bergantung sepenuhnya kepada-Mu. Amin."

REFERENSI 01: PRIBADI ROH KUDUS

- Cornish, Rick. *Kepribadian Roh Kudus*. Dalam https://www.pesta.org/kepribadian_roh_kudus. Diakses pada 12 Juli 2023.
- Davis, James. *Lesson 8: The Study of the Holy Spirit*. Dalam <https://bible.org/seriespage/lesson-8-study-holy-spirit>. Diakses pada 9 Juli 2023.
- Douglas, J.D.. *Roh Kudus dalam Alkitab*. Dalam https://www.pesta.org/roh_kudus_dalam_alkitab. Diakses pada 22 Juli 2023.
- Ryrie, Charles C.. *Roh Kudus dalam Masa Perjanjian Lama*. Dalam https://www.pesta.org/roh_kudus_dalam_masa_perjanjian_lama. Diakses pada 10 Juli 2023.
- Ryrie, Charles C.. *Siapakah Roh Kudus Itu?*. Dalam https://www.pesta.org/siapakah_roh_kudus_itu. Diakses pada 10 Juli 2023.
- Tim Got Questions. *Apakah Peran Roh Kudus dalam Perjanjian Lama?*. Dalam https://www.pesta.org/apakah_peran_roh_kudus_dalam_perjanjian_lama. Diakses pada 25 Juli 2023.
- Tim Got Questions. *Apakah Roh Kudus Merupakan Pribadi?*. Dalam https://www.pesta.org/apakah_roh_kudus_merupakan_pribadi. Diakses pada 25 Juli 2023.
- Tim Got Questions. *Siapakah Roh Kudus itu?*. Dalam <https://www.pesta.org/siapakah-roh-kudus-itu>. Diakses pada 10 Juli 2023.
- Tim SABDA. *Artikel Penuntun - Roh Kudus di Dalam Perjanjian Lama*. Dalam <https://alkitab.sabda.org/article.php?id=8433>. Diakses pada 11 Juli 2023.
- Tim SABDA. *Artikel Penuntun - Yesus dan Roh Kudus*. Dalam <https://alkitab.sabda.org/article.php?id=8444>. Diakses pada 11 Juli 2023.
- Towns, Elmer L.. *Hubungan antara Roh dan Yesus*. Dalam https://www.pesta.org/hubungan_antara_roh_dan_yesus. Diakses pada 28 Juli 2023.
- Wahyu, Rita. *Roh Kudus dalam PL*. Dalam <https://www.sarapanpagi.org/roh-kudus-dalam-pl-vt560.html>. Diakses pada 10 Juli 2023.

PERTANYAAN 01: PRIBADI ROH KUDUS

1. Fakta bahwa Roh Allah hadir dalam penciptaan diteguhkan oleh penulis-penulis PL berikut ini, kecuali ...
 - a. Ayub 33:4
 - b. Mazmur 105:30
 - c. Kejadian 2:7
 - d. Ayub 26:13

2. Untuk menuliskan nubuat atau Penyataan Allah, Roh Kudus menyertai ...
 - a. Orang percaya
 - b. Para nabi penulis Alkitab
 - c. Pendeta / Pastor
 - d. Umat pilihannya

3. Dalam kehidupan Yesus, Roh Kudus memiliki beberapa peranan penting, di antaranya, kecuali ...
 - a. Roh Kudus senantiasa memenuhi hidup Yesus
 - b. Yesus diurapi Roh Kudus
 - c. Sukacita dalam Roh Yesus alami karena Ia dipenuhi oleh Roh Kudus
 - d. Menggantikan Yesus mati di kayu salib

4. Roh kudus melakukan karya-karya yang menyatakan diri-Nya sebagai Pribadi, antara lain ...
 - a. Mengajar
 - b. Mengingatkan
 - c. Bersaksi
 - d. Semua benar

5. Di bawah ini yang bukan merupakan bukti bahwa Roh Kudus memiliki hubungan dengan pribadi yang lain adalah ...
 - a. Dengan para rasul
 - b. Dengan Yesus
 - c. Dengan malaikat
 - d. Dengan Oknum Trinitas

PELAJARAN 02: KARYA ROH KUDUS BAGI ORANG PERCAYA

Peranan Roh Kudus dalam hidup orang-orang percaya tidak perlu diragukan lagi. Tanpa Roh Kudus, tidak mungkin orang percaya dapat menjalani kehidupan rohani seperti yang dikehendaki Tuhan karena Tuhan menyatakan dan mengerjakan kehendak-Nya melalui Roh Kudus. Dalam pelajaran ini, kita akan melihat peranan utama Roh Kudus dalam kehidupan orang-orang percaya sebagaimana yang diajarkan Alkitab.

A. Menghidupkan Roh Manusia yang Mati karena Dosa

Selain memberikan hidup kepada semua alam semesta (binatang dan tumbuhan) yang telah diciptakan Allah (Mazmur 104:30), Roh Kudus juga memberi kehidupan rohani kepada manusia. Mari kita mempelajarinya dengan lebih mendalam.

1. Kelahiran Baru

Kejatuhan Adam dan Hawa dalam dosa mengakibatkan roh manusia mati sehingga putus hubungan dengan Allah (Kejadian 2:17). Namun, karena kasih-Nya, Allah mengirimkan Roh Kudus untuk memungkinkan manusia kembali memiliki hubungan dengan Allah. Peristiwa ini terjadi karena karya Roh Kudus yang melakukan "regenerasi" atau "kelahiran baru". Bagaimana kelahiran baru ini terjadi?

a. Seketika

Kelahiran baru terjadi seketika (bukan suatu proses). Kejadiannya sering tidak diketahui oleh siapa pun, bahkan kadang tidak dirasakan oleh orang yang bersangkutan (Yohanes 3:8).

b. Roh yang Mati Menjadi Hidup

Melalui kelahiran baru, roh manusia yang sudah mati karena dosa Adam dan Hawa dihidupkan kembali (1 Korintus 15:22).

c. Oleh Karya Roh Kudus

Seluruh kelahiran baru ini dikerjakan oleh Roh Kudus (Yohanes 6:63) atas kehendak Allah Bapa dan Anak.

d. Memperoleh Keselamatan

Hanya melalui kelahiran baru oleh Roh Kuduslah, manusia dapat diselamatkan (Yohanes 3:5-6).

Kelahiran baru memungkinkan manusia hidup berkenan kepada Allah. Inilah hal pokok dan mendasar dalam kelahiran baru.

2. Pertobatan

Melalui kelahiran baru, roh manusia yang hidup ini mendapatkan kesadaran akan keberadaannya sebagai manusia yang berdosa yang memerlukan pertobatan. "Dan, ketika Penolong itu datang, Dia akan menyadarkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman; ..." (Yohanes 16:8-11). Roh Kudus berkarya dalam hati seseorang dengan menerangi dan menyadarkannya akan dosa dan hidupnya yang jauh dari kehendak Allah. Inilah karya Roh Kudus yang memperbarui hati manusia sehingga mau membuka hati dan menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi. Melalui pertobatan inilah orang percaya akan memulai hidup barunya dalam Kristus.

3. Kehidupan Baru

Proses hidup baru dalam Kristus memang tidak serta-merta instan, tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kadang, manusia baru butuh diproses dengan jalur panjang (terutama kalau tidak taat), tetapi Roh Kudus akan terus-menerus memproses kehidupan manusia yang sudah lahir baru hari demi hari sampai menjadi serupa dengan Yesus Kristus. Banyak pola pikir, cara hidup, dan nilai-nilai manusia lama yang harus ditinggalkan supaya Roh Kudus bisa bekerja dengan leluasa mendewasakan kehidupan rohani kita.

Perubahan menjadi keserupaan dengan Kristus ini akan dapat dirasakan dan disaksikan oleh orang-orang sekitar kita. Entah berupa perubahan karakter, cara berpikir, atau tingkah laku. Buah-buah dari pertobatan akan terus dihasilkan seiring dengan pertumbuhan rohani kita yang semakin dewasa.

Dari penjelasan di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa ada perbedaan mendasar antara lahir baru dan hidup baru. Hal ini penting untuk melihat bagaimana Roh Kudus bekerja dalam diri anak-anak Tuhan.

B. Memelihara Kehidupan Orang Percaya

"Akan tetapi, Penolong itu, yaitu Roh Kudus, yang akan Bapa utus dalam nama-Ku, Dia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu, dan akan mengingatkanmu pada semua yang telah Kukatakan kepadamu." (Yohanes 14:26)

Kehidupan orang Kristen yang sudah lahir baru memang tidak semulus jalan tol. Selama masih bernafas, kita akan pasti akan menemui banyak godaan, kekecewaan. Realitas kehidupan orang percaya tidaklah selalu dapat dimengerti

secara sederhana dan mudah. Namun, Roh Kudus akan memampukan setiap orang percaya untuk melewati semua itu dan taat pada perintah-Nya dengan memelihara dan melakukan kehendak-Nya yang sudah tersurat dalam Alkitab. Di tengah-tengah segala kesulitan dan rintangan hidup yang kita jalani, Roh Kudus akan memberikan damai sejahtera dan menolong kita untuk belajar hidup dalam ketaatan dan kasih Kristus (Yohanes 14:25-27). Seseorang yang telah memiliki hidup baru akan memiliki kesadaran baru secara rohani. Roh Kudus akan mengajarkan dan mengarahkan orang percaya untuk semakin mengenal dan mengasihi-Nya. Roh Kudus juga akan mendampingi orang percaya untuk menikmati persekutuan dalam Bapa dan Putra. Berikut akan dijelaskan beberapa peran Roh Kudus yang lebih spesifik.

1. Memberi Kuasa dan Mukjizat

Selain memimpin, Roh Kudus juga akan memperlengkapi setiap orang percaya dengan kuasa dan mukjizat supaya mereka bisa melakukan tugas menjadi saksi dengan efektif (Kisah Para Rasul 1:8; Markus 16:17-18). Kuasa dan mukjizat diberikan untuk menyatakan otoritas Yesus Kristus dalam diri kita masing-masing sehingga iman kita diperbarui dan semakin bertumbuh.

2. Menyingkapkan Rahasia Firman

Alkitab ditulis melalui pengilhaman Roh Kudus. Tidak ada satu pun manusia yang dapat memahami kebenaran Alkitab tanpa Roh Kudus yang menyingkapkan kebenaran sejati kepadanya. Setiap orang percaya harus mempelajari kebenaran firman Tuhan dengan kerendahan hati dan mengakui keterbatasannya dalam memahami firman Tuhan. Karena itu, orang percaya harus berdoa supaya Roh Kudus memberikan penerangan kepadanya (Mazmur 119:18).

Kebenaran firman Allah harus dipelajari dari hari ke hari agar kita semakin memahami, mengerti, dan tidak digoyahkan oleh arus pengajaran zaman yang tidak berlandaskan kebenaran Alkitab. Dengan demikian, iman kita akan menjadi kuat dan pengenalan kita semakin dalam kepada Allah (Ibrani 5:14). Karya Roh Kudus untuk menyingkapkan rahasia firman Allah akan menuntun pertumbuhan iman seseorang untuk menjadi serupa dengan Yesus Kristus dan memahami kehendak Allah bagi hidupnya.

3. Menolong Kita Berdoa

Alkitab berkata, Roh Kudus membantu dalam kelemahan kita karena kita tidak tahu bagaimana seharusnya berdoa. Karena itu, Roh Kudus berdoa untuk kita supaya doa kita berkenan kepada Allah. Itu sebabnya, Roh Kudus berperan sebagai Perantara untuk menyampaikan doa manusia kepada Allah supaya manusia berdoa dapat berdoa dalam Roh dan Kebenaran (Roma 8:26).

Rasa kecewa dan gagal sering dialami orang percaya karena kurangnya pengertian akan tuntunan Roh Kudus dalam berdoa. Allah menyelidiki hati nurani dan Allah lah yang mengetahui maksud Roh, karena itu Roh Kudus membantu kita untuk menyampaikan keluhan-keluhan kita yang tak terucapkan. Keinginan atau hasrat doa kita telah dimurnikan oleh Roh Kudus saat kita berdoa.

Roh Kudus adalah Roh yang memberikan anugerah untuk dicurahkan ke dalam hati orang percaya. Roh Kudus berperan untuk memimpin doa orang percaya, mengambil alih doa dan menjadi Pengantara doa antara kita dan Allah. Pada hakikatnya, doa adalah pernyataan Roh Kudus dari dalam hati orang-orang percaya. Ketepatan doa seseorang tergantung pada seberapa besar pengaruh Roh Kudus dalam hati orang percaya dan seberapa jauh Ia memimpin setiap doa yang disampaikan orang tersebut.

4. Menumbuhkan Kehidupan Kerohanian

Kerohanian setiap orang percaya dapat digambarkan seperti benih firman yang jatuh di tanah yang subur, yaitu hati kita. Benih itu akan bertunas, berakar, dan bertumbuh. Begitulah gambaran kerohanian kita. Pertumbuhan pengenalan kita kepada Tuhan dimulai dari karya Roh Kudus yang memberikan kehidupan melalui benih firman Tuhan sampai akhirnya melahirkan ciptaan baru. Namun, ini barulah suatu permulaan, sebab Allah menantikan benih itu untuk bertumbuh, berkembang, dan dewasa secara rohani (Ibrani 6:1; 2 Petrus 3:18).

Jika ingin bertumbuh, Roh Kudus harus memberikan kerinduan yang besar dan aktif menolong kita. Pertumbuhan dapat terwujud melalui pertolongan Roh Kudus saat kita melakukan disiplin rohani, yaitu membaca, merenungkan, menggali, dan melakukan kebenaran firman Tuhan dalam hidup kita. Kita harus melangkah ke arah kedewasaan rohani yang lebih dalam kepada Kristus dan memiliki hidup yang berbuah. Tanpa itu semua, kita tidak akan pernah benar-benar bertumbuh dalam Kristus. Tanda pertumbuhan seorang Kristen sejati adalah terus memiliki kerinduan untuk mengenal Sang Pencipta dan menjadi serupa dengan Yesus Kristus. Kiranya, kita semua dimampukannya untuk hidup seturut kehendak-Nya yang agung.

5. Kehidupan yang Berbuah

Roh Kudus menghasilkan buah dalam kehidupan orang percaya. Dikatakan dalam Galatia 5:22-23, "... buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri" Buah ini mencerminkan karakter Kristus yang tumbuh

dan berkembang dalam diri orang percaya melalui karya Roh Kudus. Semakin hidup dalam persekutuan dengan Roh Kudus, semakin jelas buah ini termanifestasi dalam kehidupan kita. Menariknya, dalam banyak terjemahan, bahkan terjemahan asli Yunani sekalipun, kata ini dituliskan dalam bentuk tunggal. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika Roh Kudus tinggal diam dalam kehidupan orang percaya dan menumbuhkan kerohaniannya, seharusnya mereka menghasilkan (semua) buah Roh ini bersama-sama.

6. Pengajaran dan Peningat

Roh Kudus berfungsi sebagai Pengajar dan Peningat bagi orang percaya. Ia membuka pikiran dan hati kita untuk memahami firman Allah, yang merupakan kehendak-Nya. Roh Kudus menolong kita untuk memahami kebenaran-kebenaran rohani sehingga dapat menerapkan firman itu dalam kehidupan sehari-hari. Roh Kudus juga yang akan terus mengingatkan kita tentang ajaran Alkitab, serta memastikan bahwa kita terus tinggal dalam kebenaran-Nya. Pada akhirnya, Roh Kudus jugalah yang membuat kita dapat konsisten menjadikan Alkitab sebagai pedoman hidup dan melaksanakannya dalam kehidupan kita.

Dari pembahasan dalam pelajaran ini, kita melihat dengan sangat jelas bagaimana peran Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya yang sudah dilahirbarukan Allah. Tidak ada hal yang lebih indah yang dapat menjadi jaminan hidup orang percaya, kecuali pertolongan Roh Kudus dalam mendampingi kehidupan orang percaya. Sebagaimana yang telah Yesus janjikan, kita, anak-anak-Nya, tidak pernah ditinggalkan sebagai yatim (Yohanes 14:16-18).

Doa

"Ya Allah Roh Kudus, aku bersyukur kepadamu atas pertolongan dan penyertaan-Mu dalam hidupku. Aku menyadari kelemahanku di hadapan-Mu. Namun, aku bersyukur atas kemurahan-Mu yang dengan setia menuntunku keluar dari dosa-dosaku. Terima kasih ya Allah Roh Kudus atas kelepasan dari-Mu. Amin."

REFERENSI 02: KARYA ROH KUDUS BAGI ORANG PERCAYA

- Han, Liem Kok. *Doktrin Roh Kudus dan Kehidupan Orang Percaya*. Dalam https://www.pesta.org/doktrin_roh_kudus_dan_kehidupan_orang_percaya. Diakses pada 10 Juli 2023.
- Tim GotQuestions. *Adakah Roh Kudus Meninggalkan Orang Percaya?*. Dalam https://www.pesta.org/akankah_roh_kudus_meninggalkan_orang_percaya. Diambil 27 Juli 2023.
- Tim SABDA. "Artikel Penuntun - Karunia-Karunia Rohani bagi Orang Percaya". Dalam <https://alkitab.sabda.org/article.php?id=8458>. Diakses pada 11 Juli 2023.

PERTANYAAN 02: KARYA ROH KUDUS BAGI ORANG PERCAYA

1. Bagaimana kelahiran baru terjadi?
 - a. Melalui suatu proses
 - b. Roh manusia dihidupkan
 - c. Dengan penuh sukacita
 - d. Diketahui semua orang

2. Manusia yang telah bertobat dan menerima Kristus akan memulai perjalanan hidup barunya yang berfokus pada ...
 - a. Pertumbuhan fisik
 - b. Ilmu teologi
 - c. Kristus
 - d. Kekayaan

3. Selain memimpin, Roh Kudus juga akan memperlengkapi orang percaya dengan memberikan ...
 - a. Kuasa dan mukjizat
 - b. Kehebatan
 - c. Kekuatan
 - d. Kesehatan

4. Doa-doa orang percaya akan ... oleh Roh Kudus.
 - a. Dipelajari
 - b. Disimpan
 - c. Disahkan
 - d. Dikuduskan

5. Buah roh merupakan karya Roh Kudus yang mencerminkan ...
 - a. Hidup yang bebas
 - b. Karakter Kristus
 - c. Mukjizat
 - d. Sahabat Allah

PELAJARAN 03: KARYA ROH KUDUS BAGI GEREJA

Pelajaran 3 secara khusus akan membahas tentang peran Roh Kudus dalam gereja atau tubuh Kristus, yaitu lembaga yang Tuhan sendiri tetapkan di dunia ini. Apa yang dikerjakan Roh Kudus dalam gereja-Nya? Mari kita pelajari dengan teliti.

A. Roh Kudus Memperlengkapi Pelayanan Gereja Lokal

Gereja lokal adalah organisme hidup yang dituntut untuk bertumbuh, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pertumbuhan kualitas terkait dengan pertumbuhan kerohanian dan iman jemaat, sedangkan pertumbuhan kuantitas mencakup penambahan jumlah anggota melalui pekabaran Injil. Peran Roh Kudus sangat penting dalam dua aspek pertumbuhan ini. Dalam pertumbuhan kualitas, Roh Kudus bekerja untuk menumbuhkan iman jemaat agar semakin dewasa secara rohani dan memuliakan Tuhan. Dalam pertumbuhan kuantitas, Roh Kudus bekerja untuk jemaat dapat bermultiplikasi dengan memenangkan jiwa-jiwa baru. Gereja tidak mungkin melakukan pertumbuhan ini tanpa Roh Kudus.

"Dialah yang memberikan, baik rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, gembala-gembala, maupun pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus dalam pekerjaan pelayanan bagi pembangunan tubuh Kristus." (Efesus 4:11-12)

Berikut ini, kita akan melihat lima fungsi utama gereja dan bagaimana Roh Kudus terlibat dalam pelayanan yang dijalankan gereja.

1. Pelayanan Rasul

"Rasul" adalah istilah yang dalam bahasa Yunani disebut "apostolos", artinya 'utusan'. Secara jabatan, istilah "Rasul" hanya dipakai untuk menunjuk kepada kedua belas murid Yesus, kecuali Yudas yang digantikan oleh Paulus. Namun, secara fungsional, istilah "rasul" memiliki arti yang lebih luas, yaitu menunjuk kepada setiap orang percaya yang diutus untuk menjadi pengajar, penginjil, misionaris, pengkhotbah, dsb.. Oleh sebab itu, jika ada pendapat yang mengatakan bahwa jabatan rasul juga dimiliki oleh orang-orang percaya di luar kedua belas murid Yesus, pendapat tersebut adalah salah.

Jabatan rasul dimulai ketika Yesus terangkat ke surga dan berakhir setelah kedua belas murid Yesus mati. Sejak kematian mereka, jabatan kerasulan tidak ada lagi. Jika ada suatu peranan yang bersifat kerasulan, hal itu sebatas fungsinya. Adapun fungsi kerasulan pada gereja masa kini adalah untuk menjaga supaya pengajaran gereja tetap setia kepada pengajaran para rasul Yesus yang berlandaskan pada kebenaran firman Allah. Dalam

pelayanan kerasulan inilah, Roh Kudus berperan sangat penting untuk membimbing dan menuntun gereja supaya memberikan ajaran yang sehat dan setia pada ajaran para rasul sebagaimana yang tertulis dalam Alkitab.

2. Pelayanan Nabi

Istilah “nabi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu "prophetes", artinya ‘orang yang mengetahui kehendak Allah dan mempunyai karunia ucapan yang diilhami’. Hanya dalam Perjanjian Lama, jabatan nabi berlaku, tetapi tidak dalam Perjanjian Baru. Pelayanan "kenabian" dalam Perjanjian Baru hanya bersifat fungsional bukan jabatan.

Fungsi kenabian seharusnya dijalankan oleh setiap gereja masa kini, sebab gereja berperan membawa suara Tuhan untuk disampaikan kepada jemaat. Secara terperinci, berikut peran Roh Kudus dalam pelayanan kenabian pada zaman Perjanjian Baru:

- Berdasarkan petunjuk Roh Kudus, pemberita dan penafsir firman Tuhan menjalankan tugasnya. Roh Kudus memakai pemimpin jemaat untuk mengingatkan, menasihati, menghibur, dan membangun jemaat (1 Korintus 12:10; 14:3) berdasarkan kata firman Tuhan.
- Roh Kudus juga memberikan karunia bernubuat kepada jemaat untuk menjadi penyambung lidah Tuhan dalam menyampaikan teguran, perintah, atau peringatan kepada jemaat-Nya.
- Roh Kudus memberikan pelayanan melalui jemaat yang memiliki karunia penglihatan (Kisah Para Rasul 11:28; 21:10-11).
- Sebagai penyingkap dosa, Roh Kudus memberitakan kebenaran akan murka dan penghakiman Allah atas dosa sehingga memanggil jemaat untuk bersama memberantas dosa keduniawian dan kesuaman atas jemaat (Lukas 1:14-17).

Ketika gereja menjalankan pelayanan kenabian (secara fungsional), Roh Kudus akan senantiasa bekerja memperlengkapi gereja, dengan catatan gereja harus menjalankan disiplin untuk selalu mendengarkan firman Tuhan setiap saat. Adapun fungsi kenabian gereja diwujudkan melalui pelayanan para pelayan Tuhan di gereja. Dalam menjalankan pelayanannya, mereka dipakai Tuhan untuk mendidik dan membimbing jemaat sehingga kerohanian dan iman jemaat semakin bertumbuh serta memiliki pengajaran Alkitab yang murni. Dalam Kisah Para Rasul 2:17; 4:8; 21:4, dikatakan bahwa Roh Kudus membawa pesan dari Tuhan untuk disampaikan kepada jemaat melalui para pelayan Tuhan supaya jemaat tetap setia kepada kebenaran firman Tuhan hingga akhir hidup mereka.

3. Pelayanan Penginjil

Penginjil adalah orang yang melayani pemberitaan Injil Kristus kepada orang yang belum mengenal Yesus Kristus. Bukan itu saja, penginjil biasanya juga membentuk suatu persekutuan baru bagi orang yang baru percaya. Roh Kudus akan menolong setiap penginjil untuk menggerakkan hati jemaat supaya memiliki beban menginjili orang lain (Kisah Para Rasul 21:8). Berikut adalah dampak dari pekerjaan Roh Kudus terhadap seorang penginjil.

- Keberanian untuk memberitakan Injil pada setiap kesempatan (Kisah Para Rasul 8:4-5, 35).
- Kerinduan membawa orang kepada keselamatan dalam Yesus Kristus dan dibaptiskan (Kisah Para Rasul 8:6, 12).
- Roh Kudus memberi kuasa melakukan tanda-tanda, mukjizat, penyembuhan, dan pembebasan dari roh-roh jahat (Kisah Para Rasul 8:6-7, 13) sementara mereka memberitakan Injil.
- Dorongan kepada para petobat baru supaya dipenuhi oleh Roh Kudus (Kisah Para Rasul 8:12-17; 2:38; 19:1-6).

Jika gereja yang tidak menjalankan fungsi penginjilan dan tidak mendukung segala kegiatannya, gereja tersebut tidak akan mendapatkan jiwa-jiwa baru. Gereja semacam itu akan menjadi gereja statis yang tidak mengalami pertumbuhan secara kuantitas. Sementara itu, gereja yang menjalankan penginjilan berdasarkan kasih dan memberitakan keselamatan dengan kuasa Roh Kudus yang menyelamatkan adalah gereja yang alkitabiah (Kisah Para Rasul 2:14-41) dan mereka akan menjadi gereja yang bertumbuh.

4. Pelayanan Gembala

Gembala memiliki peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan sebuah gereja lokal. Sebab, mereka memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memelihara kebutuhan rohani jemaat. Dalam Kisah Para Rasul, gembala dinyatakan sebagai pelindung kebenaran rasuli terhadap ajaran palsu dan guru-guru palsu di dalam gereja (Kisah Para Rasul 20:28-31).

Sehubungan dengan pelayanan penggembalaan, Roh Kudus senantiasa menolong gembala dalam memenuhi kebutuhan rohani jemaat, membangun kerohanian jemaat, menyampaikan pengajaran yang benar, membantu jemaat menemukan karunia-karunia dan mendapatkan pengurapan Roh Kudus, dan mengutus jemaat untuk pergi memberitakan Injil dan menghasilkan buah pelayanan. Selanjutnya, peranan Roh Kudus dalam pelayanan penggembalaan akan dijelaskan dalam pembahasan berikut.

- Roh Kudus menolong para gembala dalam melaksanakan tugas penggembalaan. Di antaranya: memberikan ajaran sehat, membuktikan ajaran sesat (Titus 1:9-11), mengajar dan memimpin jemaat (1 Tesalonika 5:12; 1 Timotius 3:1-5), menjaga iman jemaat (Ibrani 12:15; 13:17), dsb..
- Roh Kudus memilih dan menentukan gembala sebab gembala tidak dipilih melalui cara politis (Kisah Para Rasul 20:28; Filipi 1:1).
- Roh Kudus menghindarkan para gembala dari kesalahan dalam menggembalakan, baik yang berasal dari kuasa iblis (Kisah Para Rasul 20:28-31) maupun penyimpangan ajaran (2 Timotius 1:13-14; 2 Timotius 4:4).
- Roh Kudus menuntun para gembala supaya tetap hidup dalam kesalehan sesuai firman Tuhan, bertekun dalam firman dan ajaran yang sehat, serta dilatih untuk beribadah (1 Timotius 4:6-7), dan dalam pengajaran Kristus (1 Timotius 4:16).

5. Pelayanan Pengajar

Roma 12:7 menyebutkan karunia berbicara atau mengajar yang diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka yang mengajar dan menjelaskan kebenaran firman Allah kepada jemaat supaya akal budi dan hidup mereka diubahkan (Roma 12:2). Para pengajar bertugas memelihara Injil yang telah dipercayakan kepada mereka (2 Timotius 1:11-14). Untuk itu, setiap pengajar harus bertekun mengajarkan kebenaran Injil kepada jemaat.

Roh Kudus senantiasa memberikan kemampuan kepada para pengajar dalam menyampaikan, menjelaskan, dan menguraikan firman Tuhan untuk membangun jemaat Tuhan (Efesus 4:12). Tujuan utama pengajaran jemaat adalah menolong jemaat mengambil komitmen memiliki gaya hidup yang murni, saleh, dan penuh kasih sesuai dengan firman Tuhan. Dalam 1 Timotius 1:5, dikatakan, sasaran pendidikan Kristen adalah "... kasih yang berasal dari hati yang murni, nurani yang baik, serta iman yang tulus."

B. Roh Kudus Memperlengkapi Gereja Universal

Pada umumnya, gereja memiliki dua fungsi utama, yaitu pelayanan ke dalam dan pelayanan ke luar.

1. Fungsi ke Dalam

Gereja adalah keluarga Allah yang berkumpul untuk bersekutu (koinonia), menyembah Allah, saling mengasihi, bertumbuh, dan mewujudkan rencana Allah. Pada dasarnya, setiap jemaat adalah bagian dari gereja yang perlu dibangun imannya melalui pengajaran dan sakramen-sakramen gereja.

Mereka harus memiliki pemahaman iman yang benar untuk mencapai tujuan Tuhan, yaitu menjadi serupa dengan Kristus.\

Seluruh pelayanan gereja ke dalam ini tidak lepas dari peranan Roh Kudus, yaitu memelihara, memimpin, dan memperlengkapi gereja sehingga gereja dapat menjalankan pelayanannya sebagai jemaat Allah yang kudus.

2. Fungsi ke Luar

Fungsi gereja yang bersifat ke luar meliputi: pemberitaan Injil (kerygma) dan pelayanan sosial (diakonia). Pelayanan sosial (diakonia) tidak dapat dipisahkan dari pelayanan penginjilan (kerygma) karena tugas utama gereja ke luar adalah memberitakan Injil kepada dunia, bukan memperbaiki ataupun menyediakan kesejahteraan masyarakat.

a. Penginjilan

Apakah penginjilan? Penginjilan diartikan sebagai usaha memberitakan Kabar Baik Yesus Kristus yang telah mati dan bangkit untuk menebus dosa manusia. Barangsiapa percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, maka dosanya akan diampuni Allah dan mereka akan menerima kehidupan kekal.

Mengapa orang percaya harus menginjili? Pertama, dalam Kisah Para Rasul 2:4-11; 41, firman Tuhan mengatakan bahwa Roh Kudus akan membuka mata rohani orang-orang yang belum percaya supaya mereka diinsafkan akan dosa mereka. Kedua, setiap orang percaya yang telah menerima Roh Kudus dan dipenuhi-Nya pasti memiliki kesadaran dan panggilan untuk memberitakan Injil. Sebab, Roh Kudus akan berkarya penuh dalam diri setiap orang percaya supaya mereka menjadi saksi-Nya (Kisah Para Rasul 1:8). Oleh karena itu, setiap orang percaya harus siap menjadi pekerja tangguh yang rela hidup dan mati bagi Kristus seperti yang dilakukan oleh para murid Yesus.

b. Melayani Dunia

Tugas kedua gereja adalah pelayanan sosial (diakonia). Roh Kudus memimpin para murid Yesus untuk memberikan kesaksian tentang kasih Allah kepada dunia. Sebab, tanpa pimpinan Roh Kudus, tidak mungkin seorang pun dapat mengerjakan sesuatu untuk Tuhan dengan baik. Pelayanan diakonia bukan hanya tentang kesejahteraan ekonomi, tetapi untuk menjadi terang dan perpanjangan tangan Tuhan dalam menolong sesama supaya memuliakan nama Tuhan di dunia.

Kita bersyukur karena melalui pekerjaan Roh Kudus dalam gereja, jemaat Tuhan terus bertumbuh menjadi saksi yang hidup bagi kemuliaan nama Tuhan!

Doa

“Ya Allah Roh Kudus, aku sungguh bersyukur kepada-Mu karena selalu menyertai gereja-Mu dari zaman ke zaman. Ada begitu banyak tantangan dan perkara yang harus dihadapi gereja. Namun, Engkau sekalipun tidak meninggalkannya. Terima kasih, Tuhan. Amin.”

REFERENSI 03: KARYA ROH KUDUS BAGI GEREJA

- Jensen, Taylor. *Should We Worship the Holy Spirit?*. Dalam <https://www.christianity.com/wiki/holy-spirit/should-we-worship-the-holy-spirit.html>. Diakses pada 27 Juli 2023.
- Manzano, Jojo. *Gereja dan Misi*. Dalam https://misi.sabda.org/gereja_misi. Diakses pada 12 Juli 2023.
- Rachmadi, Jethro. *Karunia Roh Kudus*. Dalam <https://griikg.org/karunia-roh-kudus/>. Diakses pada 25 Juli 2023.
- Tong, Stephen. *Injil dan Kuasa Roh Kudus*. Dalam https://reformed.sabda.org/injil_dan_kuasa_roh_kudus. Diakses pada 14 Juli 2023.

PERTANYAAN 03: KARYA ROH KUDUS BAGI GEREJA

1. Gereja yang terdiri dari orang-orang percaya di suatu lokasi tertentu adalah pengertian dari ...
 - a. Gereja suku
 - b. Gereja interdenominasi
 - c. Gereja universal
 - d. Gereja lokal

2. Fungsi kerasulan pada gereja masa kini adalah untuk ...
 - a. Menjaga supaya jemaat hidup sejahtera
 - b. Menjaga supaya gereja bertumbuh secara kuantitas
 - c. Menjaga supaya Pendeta / Pemimpin gereja dihormati
 - d. Menjaga supaya pengajaran gereja berlandaskan pada kebenaran firman Allah

3. Roh Kudus memberikan karunia bernubuat kepada seseorang untuk menyampaikan ... kepada jemaat.
 - a. Teguran
 - b. Perintah
 - c. Peringatan
 - d. Semua benar
 - e.

4. Berikut adalah dampak dari pekerjaan Roh Kudus terhadap seorang penginjil, kecuali ...
 - a. Keberanian untuk memberitakan Injil pada setiap kesempatan
 - b. Kerinduan membawa orang pada keselamatan dalam Yesus
 - c. Keberanian untuk meminta persembahan kepada orang yang dilayani
 - d. Dorongan kepada para petobat baru supaya dipenuhi oleh Roh Kudus

5. Salah satu fungsi gereja yang bersifat ke luar adalah ...
 - a. Pelayanan sosial
 - b. Penggembalaan
 - c. Pengajaran
 - d. Pembinaan

PELAJARAN 04: BERDOSA TERHADAP ROH KUDUS

Dari pelajaran sebelumnya, kita mengetahui bahwa Roh Kudus adalah Pribadi yang memiliki pikiran, perasaan, dan juga kehendak. Karenanya, sangat mungkin kita melakukan dosa-dosa yang membuat Roh Kudus sedih dan berduka, bahkan marah. Selanjutnya, mari kita membahas dosa-dosa apa saja yang dapat dilakukan manusia terhadap Roh Kudus.

A. Arti Berdosa terhadap Roh Kudus

Roh Kudus ada dalam diri setiap orang percaya yang sudah lahir baru. Roh Kudus aktif bekerja memurnikan hati nurani untuk menjadi penolong, pembimbing, dan mengingatkan setiap orang percaya agar hidup menurut kehendak Tuhan. Namun, pada kenyataannya, tidak sedikit orang-orang percaya yang malah melakukan perbuatan-perbuatan dosa terhadap Roh Kudus. Seperti apa dosa terhadap Roh Kudus?

1. Arti Dosa

Dosa diartikan sebagai pelanggaran terhadap hukum Allah (1 Yohanes 3:4), dan dalam arti luas didefinisikan sebagai pelanggaran terhadap standar yang telah ditetapkan oleh Allah. Dosa juga dapat diartikan sebagai perlawanan menentang karakter Allah (Roma 3:23). Jadi, sifat dosa itu sendiri sebenarnya terletak pada arah yang bertentangan dengan karakter Allah (Mazmur 51:6; Roma 8:7).

2. Apakah yang Disebut Berdosa terhadap Roh Kudus?

Jika dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah, berdosa terhadap Roh Kudus adalah tindakan manusia yang menentang atau melawan Pribadi Roh Kudus. Roh Kudus ada dalam diri orang percaya, terutama untuk memimpin mereka hidup dalam Roh. Namun, orang percaya tidak selalu mau menuruti-Nya, mereka kadang lebih memilih menuruti keinginan daging daripada hidup menuruti Roh Kudus. Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus adalah Pribadi, dan Ia adalah Allah. Karena itu, ketika seseorang melakukan suatu perbuatan yang menentang dan melawan Roh Kudus, tentu saja tindakan tersebut adalah berdosa. Itulah yang disebut dengan berdosa terhadap Roh Kudus.

Roh Kudus tinggal dalam diri orang percaya saat menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Oleh karena itu, hidup dalam Roh dan menghormati-Nya adalah penting. Setiap orang percaya yang taat kepada Roh Kudus akan menghasilkan buah Roh (Galatia 5:22-23) dan memuliakan Allah

dan Yesus Kristus. Sebaliknya, berdosa terhadap Roh Kudus akan mendatangkan hukuman atas diri sendiri.

B. Bentuk-Bentuk Perbuatan Dosa terhadap Roh Kudus

Ada ajaran-ajaran baru yang muncul sehubungan dengan doktrin Roh Kudus sejak abad ke-20, yang mungkin secara sengaja atau tidak sengaja malah menyebabkan kita melakukan perbuatan-perbuatan dosa terhadap Roh Kudus. Berikut ini akan kita pelajari beberapa istilah sehubungan dengan perbuatan-perbuatan dosa terhadap Roh Kudus yang disebutkan dalam Alkitab.

1. Menolak Roh Kudus

Menolak Roh Kudus adalah dosa yang diperbuat oleh orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus Kristus. Konsekuensi dari dosa menolak Roh Kudus adalah kematian kekal. Jika seseorang menolak Roh Kudus untuk hadir dalam hidupnya, berarti dia juga menolak Yesus sebagai Anak Allah yang memberikan penebusan bagi manusia. Konsekuensi menolak Yesus berarti kematian kekal karena hanya dengan darah Yesus, Anak Allah, manusia dapat diperdamaikan dengan Allah (Yohanes 3:16).

Stefanus, martir pertama dalam sejarah kekristenan, dengan tegas berkata kepada orang-orang Yahudi yang akan membunuhnya, "Hai, kamu orang-orang yang keras kepala, dengan hati dan telinga yang tidak bersunat, kamu selalu menentang Roh Kudus, seperti yang dilakukan oleh nenek moyangmu!" (Kisah Para Rasul 7:51) Stefanus menyamakan orang Yahudi dengan nenek moyang mereka yang telah menolak pemberitaan para nabi utusan Allah, padahal pemberitaan para nabi adalah "Penyataan" dari Roh Kudus. Karena itu, Stefanus mengingatkan, jika mereka menolak mendengarkan rasul-rasul Kristus dan orang yang telah dipilih oleh Roh Kudus untuk berbicara, mereka juga menolak Roh Kudus.

2. Menghujat Roh Kudus

Dalam Injil dikatakan bahwa dosa yang tidak dapat diampuni adalah dosa menghujat Roh Kudus. "Karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap dosa dan hujatan manusia akan diampuni, tetapi hujatan terhadap Roh tidak akan diampuni." (Matius 12:31) Sikap menolak dan tidak mengakui pekerjaan Roh Kudus inilah yang dimaksud dengan menghujat Roh Kudus.

Mengapa dosa menghujat Roh Kudus tidak dapat diampuni?

- a. Karena Menolak Roh Kudus Satu-Satunya yang Dapat Menerangi Hati Manusia

Semua manusia, termasuk orang yang percaya kepada Yesus, memiliki potensi untuk berbuat dosa. Namun, dengan bertobat sungguh-sungguh dan memohon pengampunan kepada Tuhan Yesus, dosa-dosanya akan diampuni. Mengapa dosa menghujat Roh Kudus tidak dapat diampuni? Ini dilakukan oleh orang-orang yang membenci kebenaran. Menghina Yesus masih dapat diampuni karena ketidaktahuan, tetapi menghujat Roh Kudus tidak terampuni karena mereka sengaja menolak kebenaran yang Roh Kudus kerjakan saat menerangi hati mereka.

- b. Karena Mengatakan Perbuatan Roh Kudus Adalah dari Setan

Dalam kitab Injil, diceritakan kisah perdebatan antara Yesus Kristus dan beberapa ahli Taurat. Mereka datang dari Yerusalem ke Galilea untuk melihat pengajaran yang diberitakan oleh Yesus Kristus. Bagi mereka, Yesus Kristus hanyalah guru yang melakukan penyesatan di antara orang-orang Galilea. Sekalipun mereka telah mendengar pengajaran Yesus dan melihat banyak mukjizat yang dilakukan oleh Yesus, mereka tetap saja menuduh bahwa segala mukjizat yang dilakukan Yesus itu adalah kuasa dari setan, "Dia kerasukan Beelzebul! Dan, dengan kuasa penghulu setan, Dia mengusir setan." (Markus 3:22)

Beelzebul adalah nama dewa orang Kanaan yang berarti 'ilahi dari tempat yang tinggi', tetapi dalam hal ini digunakan oleh para ahli Taurat itu untuk menunjukkan dari mana kuasa Yesus berasal. Yesus mengetahui hal itu, karenanya Ia mengatakan bahwa tidak mungkin kuasa setan melawan dirinya sendiri. Selanjutnya, Ia menyatakan bahwa mereka telah menghujat Roh Kudus karena dengan sengaja mereka menganggap apa yang dilakukan Roh Kudus berasal dari setan.

- c. Karena Menutup Mata terhadap Kebenaran

Satu contoh lagi perbuatan dosa menghujat Roh Kudus, yaitu pada saat Yesus sedang mengajar tentang Kerajaan Allah dan kesembuhan dari roh jahat di tengah-tengah pelayanan-Nya. Para ahli Taurat melihat terjadinya kesembuhan itu, tetapi mereka tetap menuduh bahwa Yesus telah melakukan semuanya itu dengan bantuan penghulu setan. Mata mereka tertutup rapat bagi terang Allah, bagi

mereka terang itu telah menjadi kegelapan, yang baik telah menjadi yang jahat, dan yang tidak benar di mata mereka adalah kebenaran.

"Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, semua dosa anak-anak manusia dan hujatan apa pun yang mereka ucapkan akan dapat diampuni. Akan tetapi, siapa yang menghujat Roh Kudus tidak akan pernah diampuni, karena dia bersalah atas dosa kekal." (Markus 3:28-29)

3. Mendustai Roh Kudus

Dalam Perjanjian Baru, kisah Ananias dan Safira menggambarkan perbuatan dosa mendustai Roh Kudus. Mereka hidup dalam kepalsuan dengan menyembunyikan bagian dari hasil penjualan tanah mereka. Meskipun dosanya tampak tidak begitu besar, Rasul Petrus sangat prihatin karena mereka telah mendustai Roh Kudus.

Pada awalnya, Ananias merasa iri terhadap Barnabas yang dipuji karena telah memberikan seluruh harta miliknya kepada para rasul untuk kepentingan pelayanan. Ananias dan Safira ingin mendapatkan kehormatan yang sama seperti itu, tetapi mereka melakukannya dengan menipu dan tidak berkata jujur tentang harta yang dipersembahkannya. Rasul Petrus menegur mereka dengan keras karena telah melakukan perbuatan dosa, yaitu berdusta terhadap Roh Kudus. Seketika itu juga Ananias dan Safira mati. Mereka mendapatkan hukuman dari dosa yang telah diperbuatnya.

"Namun, Petrus berkata, 'Ananias, mengapa Iblis memenuhi hatimu sehingga kamu berbohong kepada Roh Kudus dan menahan sebagian hasil penjualan tanah itu? Ketika belum dijual, bukankah tanah itu tetap milikmu? Dan, setelah terjual, bukankah tanah itu ada di bawah kuasamu? Mengapa kamu memikirkan perbuatan ini di dalam hatimu? Kamu bukan berbohong kepada manusia, melainkan kepada Allah.'" (Kisah Para Rasul 5:3-4)

4. Mendukakan Roh Kudus

Rasa dukacita sering kali hadir karena kesedihan yang diakibatkan oleh rasa kecewa dan disakiti. Rasa itulah yang juga dialami oleh Roh Kudus pada waktu orang-orang yang dikasihi-Nya menyakiti dan mengecewakan-Nya. Roh Kudus sangat mengasihi orang-orang percaya, sebagaimana Yesus mengasihi orang-orang yang percaya kepada-Nya. Akan tetapi, secara sadar maupun tidak sadar, orang-orang percaya sering menyakiti dan mendukakan Roh Kudus (Efesus 4:25-31). Contoh ayat-ayat yang mendukakan Roh Kudus:

a. Menentang Roh Kebenaran (Yohanes 14:17)

Segala sesuatu yang bersifat palsu, penipuan, ataupun kemunafikan berakibat pada mendukakan Roh Kudus.

b. Menentang Roh Iman (2 Korintus 4:13)

Segala sesuatu yang bersifat keragu-raguan, ketidakpercayaan, kegelisahan, dan kekhawatiran berakibat mendukakan Roh Kudus.

c. Menentang Roh Kasih karunia (Ibrani 10:29)

Segala sesuatu yang ada dalam kita yang bersifat keras, pahit, dengki, tidak ramah, tidak mengampuni, atau tidak mengasihi juga berakibat mendukakan Roh Kudus.

d. Menentang Roh Kekudusan (Roma 1:4)

Segala sesuatu yang tidak bersih, yang mengotorkan, dan menghina juga berakibat mendukakan Roh Kudus.

Lalu, apa yang terjadi jika kita mendukakan Roh Kudus?

Roh Kudus ada dalam diri orang percaya. Jika kita dekat dengan Tuhan, kita akan lebih peka terhadap kehadiran Roh Kudus. Namun, jika kita tidak hidup seturut dengan firman Tuhan, kita telah mengabaikan Roh Kudus. Mendukakan Roh Kudus menyebabkan kita kehilangan sukacita dan damai sejahtera. Namun, jika orang itu bertobat, Roh Kudus akan mengembalikan damai sejahtera dan sukacita dalam hidupnya karena kembali hidup seperti yang Tuhan kehendaki.

"Jangan mendukakan Roh Kudus Allah, sebab oleh karena Dia kamu dimeteraikan untuk hari penebusan." (Efesus 4:30)

5. Memadamkan Roh Kudus

Memadamkan Roh Kudus adalah salah satu perbuatan yang sering kali dilakukan oleh orang-orang percaya. Kata "memadamkan" berarti 'mematikan atau menonaktifkan', yang dapat dihubungkan dengan gambaran firman Tuhan mengenai Roh Kudus sebagai api. Pada waktu kita memadamkan Roh Kudus yang ada dalam diri kita, maka secara sadar maupun tidak sadar, kita telah memadamkan kerohanian kita. Gambaran api memberikan dua aspek:

a. Api yang Menyala

Api Roh Kudus akan terus menyala selama kita terus mengobarkan iman kita dalam Yesus melalui membaca firman-Nya, berdoa, bersaksi, mengabarkan Injil, dan menggunakan karunia pelayanan. Dengan demikian, kita akan tetap dipimpin oleh Roh Kudus dalam perjalanan iman sesuai dengan firman Tuhan.

b. Api yang Padam

Namun, perbuatan dosa dapat menyebabkan api Roh Kudus menjadi padam, sama seperti air atau tanah yang memadamkan api. Perbuatan dosa menghentikan karya Roh Kudus dalam diri orang percaya. "Janganlah memadamkan Roh!" (1 Tesalonika 5:19), diartikan jangan memadamkan pekerjaan Roh Kudus dalam hidup kita karena tanpa pertolongan Roh Kudus, hidup kita akan jauh dari kehendak Tuhan. Kita harus hidup dalam pimpinan Roh Kudus setiap waktu.

Kiranya pelajaran-pelajaran di atas menolong kita memahami bahwa melakukan dosa terhadap Roh Kudus memiliki konsekuensi yang sangat berat. Roh Kudus sangat berperan besar dalam hidup orang percaya karena tanpa Roh Kudus, hidup kita menjadi hidup yang tanpa terang Tuhan.

Doa

“Tuhan yang baik, aku tahu bahwa aku adalah manusia yang berdosa. Seringkali aku mendukakan Roh-Mu yang Kudus, tidak peka, dan tidak mau dengar-dengaran. Ampuni aku, ya Tuhan. Biarlah aku selalu mau dipimpin dan ditegur oleh Roh-Mu sehingga aku senantiasa menyenangkan Engkau. Amin.”

REFERENSI 04: BERDOSA TERHADAP ROH KUDUS

- Brill, J. Wesley. *Berdosa atau Bersalah kepada Roh Kudus*. Dalam https://www.pesta.org/berdosa_atau_bersalah_kepada_roh_kudus. Diakses pada 25 Juli 2023.
- Brown, Gregory. *The Unpardonable Sin and The Sin Resulting in Death*. Dalam <https://bible.org/seriespage/5-unpardonable-sin-and-sin-resulting-death>. Diakses pada 26 Juli 2023.
- Cornish, Rick. *Dosa yang Tidak Dapat Diampuni*. Dalam https://www.pesta.org/dosa_yang_tidak_dapat_diampuni. Diakses pada 15 Juli 2023.
- Graham, Billy. *Dosa-dosa yang Melawan Roh Kudus*. Dalam https://artikel.sabda.org/dosa_dosa_yang_melawan_roh_kudus. Diakses pada 18 Juli 2023.
- Rachmadi, Jethro. *Menghujat Roh Kudus*. Dalam <https://griikg.org/menghujat-roh-kudus/>. Diakses pada 25 Juli 2023.
- Wahyu, Rita. *Dosa-Dosa yang Melawan Roh Kudus*. Dalam <https://www.sarapanpagi.org/dosa-dosa-melawan-roh-kudus-vt99.html>. Diakses pada 13 Juli 2023.

PERTANYAAN 04: BERDOSA TERHADAP ROH KUDUS

1. Jika seseorang menolak Roh Kudus untuk hadir dalam hidupnya, berarti orang itu juga menolak ...
 - a. Yesus Kristus
 - b. Pengajaran gereja
 - c. Khotbah pendeta
 - d. Iman turun-temurun

2. Berikut ini adalah alasan mengapa dosa menghujat Roh Kudus tidak dapat diampuni, yaitu ...
 - a. Menolak Roh Kudus satu-satunya yang dapat menerangi hati manusia
 - b. Mengatakan perbuatan Roh Kudus adalah dari setan
 - c. Menutup mata terhadap kebenaran
 - d. Semua benar

3. Yang bukan merupakan ayat-ayat yang mendukung Roh Kudus adalah ...
 - a. Yohanes 14:17
 - b. Markus 3:28-29
 - c. 2 Korintus 4:13
 - d. Ibrani 10:29

4. Apa akibatnya jika kita mendukung Roh Kudus? ...
 - a. Kehilangan keyakinan
 - b. Kehilangan keselamatan
 - c. Kehilangan sukacita dan damai sejahtera
 - d. Kehilangan dukungan

5. Penyebab dari padamnya api Roh Kudus dalam hidup kita adalah karena ...
 - a. Perbuatan dosa
 - b. Senang berpiknik
 - c. Mudah terpengaruh orang lain
 - d. Tidak bergaul dengan baik

PELAJARAN 05: KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS

Pada pelajaran terakhir ini, kita akan belajar tentang karunia-karunia rohani yang diberikan Roh Kudus bagi orang percaya, terkhusus dalam konteks kehidupan gereja (tubuh Kristus). Tidak dapat disangkal, setiap gereja memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang karunia Roh Kudus. Namun, marilah kita kembali kepada Alkitab supaya kita memiliki pemahaman yang benar tentang karunia Roh Kudus.

A. Karunia Roh Kudus

Karunia Roh Kudus adalah kemampuan rohani yang dianugerahkan Tuhan setelah kita lahir baru agar kita dapat melayani Tuhan dengan baik. Karunia Roh Kudus berbeda dengan bakat atau kepandaian yang dimiliki seseorang sejak lahir. Bakat dan kepandaian adalah anugerah umum yang diberikan Tuhan kepada semua orang, baik orang percaya maupun bukan. Karunia Roh Kudus adalah anugerah khusus bagi orang percaya saja.

1. Dasar Alkitab

Dalam Perjanjian Baru, dijelaskan bahwa karunia-karunia Roh Kudus akan dimiliki oleh orang-orang yang telah lahir baru (Roma 12:3-8; 1 Korintus 12:7-11; Efesus 4:7,16; 1 Petrus 4:10). Paulus mengajarkan bahwa setiap anggota tubuh Kristus mempunyai tugas untuk melayani anggota tubuh lainnya, dan setiap orang percaya dipanggil untuk melayani satu sama lain dengan perlengkapan rohani, yaitu karunia-karunia Roh Kudus.

2. Sifat dan Tujuan Karunia Roh Kudus

a. Pemberian Allah

Karunia Roh Kudus diberikan menurut kehendak Allah sebagai bekal untuk melayani pekerjaan Tuhan (1 Korintus 12:11). Pemberian karunia Roh Kudus berlaku hingga kini, tidak hanya pada zaman para rasul (1 Korintus 3:8).

b. Tujuan Karunia Allah

Tujuan pemberian karunia Roh Kudus adalah untuk kepentingan bersama, yaitu pertumbuhan dan pembangunan tubuh Kristus dan bukan untuk kebanggaan pribadi (1 Korintus 12:7; 14:5, 12). Semua karunia memiliki kepentingan untuk memuliakan Tuhan walaupun kadang ada yang terlihat lebih menonjol dan ada yang kurang berarti (1 Korintus 12:22-25). Tidak ada orang percaya yang

memiliki semua karunia karena setiap orang diberi karunia oleh Tuhan sesuai dengan perannya dalam tubuh Kristus (1 Korintus 12:28-30).

B. Macam-Macam Karunia Roh Kudus

Di dalam Alkitab, terkhusus dalam surat-surat Paulus (1 Korintus 12; Roma 12), dijelaskan adanya banyak karunia Roh Kudus yang diberikan kepada orang-orang yang diinginkan-Nya. Namun, secara terbatas, kita hanya akan membahas 9 karunia Roh Kudus. Dasar dari pembahasan berikut akan diambil dari 1 Korintus 12:8-10:

"Kepada yang satu diberikan kata-kata hikmat melalui Roh dan kepada yang lain kata-kata pengetahuan oleh Roh yang sama. Kepada yang lain diberikan iman oleh Roh yang sama, kepada yang lain karunia-karunia penyembuhan oleh Roh yang satu itu. Kepada yang lain diberikan pekerjaan-pekerjaan mukjizat, kepada yang lain nubuatan. Kepada yang lain diberikan kemampuan untuk membedakan roh-roh, kepada yang lain berbagai macam bahasa lidah, dan yang lain mengartikan bahasa-bahasa lidah itu."

1. Karunia Berkata-Kata dengan Hikmat

Karunia berkata-kata dengan hikmat adalah kemampuan rohani untuk berkata-kata dengan hikmat dan otoritas Tuhan. Karunia ini memungkinkan seseorang memahami hikmat Allah dan menyampaikannya kepada jemaat Tuhan dalam situasi atau masalah tertentu (Kisah Para Rasul 6:10; 15:13-22). Contoh-contoh dari karunia ini terlihat pada tokoh, seperti Salomo yang menyelesaikan kasus perebutan bayi, atau Yesus ketika berbicara kepada orang Farisi dan perempuan yang berzina. Karunia ini diberikan oleh Tuhan secara tiba-tiba saat menghadapi kebutuhan khusus. Penting untuk diingat bahwa karunia ini berbeda dengan hikmat Allah yang diperoleh orang percaya melalui ketekunan dalam mempelajari dan merenungkan firman Tuhan (Yakobus 1:5-6).

2. Karunia Berkata-Kata dengan Pengetahuan

Karunia ini adalah kemampuan rohani untuk menyatakan suatu pengetahuan tentang seseorang, keadaan, atau kebenaran dengan pimpinan dari Roh Kudus. Salah satu contoh dalam Alkitab adalah kisah Petrus menyatakan kesalahan Ananias dan Safira (Kisah Para Rasul 5:1-11). Pada saat itu, Roh Kudus memberikan karunia pengetahuan kepada Petrus sehingga ia mampu menegur Ananias dan Safira atas dusta mereka terhadap Roh Kudus dan jemaat. Roh Kudus sering memberikan karunia ini kepada seseorang dalam pelayanan khotbah maupun pastoral, sebab hanya Roh Kudus yang dapat memampukan seorang pelayan Tuhan berkata-kata dengan pengetahuan tentang keadaan dan kebutuhan umat Tuhan yang tidak diketahui sebelumnya.

3. Karunia Iman

Karunia iman adalah kemampuan rohani yang diberikan Roh Kudus kepada orang percaya untuk melakukan perkara ajaib. Contoh dalam Alkitab adalah tentang iman yang mampu memindahkan gunung (1 Korintus 13:2). Perlu dipahami, bahwa iman yang dimaksud di sini bukanlah iman keselamatan ketika seseorang menerima Yesus sebagai Juru Selamat. Bukan pula optimisme seperti yang banyak dianut orang-orang pada umumnya. Karunia ini adalah kemampuan untuk melihat janji dan rencana Allah dalam suatu situasi tertentu.

4. Karunia Kesembuhan

Karunia kesembuhan adalah kemampuan rohani untuk memulihkan keadaan fisik, jiwa, rohani secara adikodrati. Dalam 1 Korintus 12:9, kata "karunia" (Yunani "kharismata") ditulis dalam bentuk jamak yaitu "karunia-karunia" sehingga kata ini bisa diartikan sebagai 'karunia-karunia berbagai jenis penyembuhan' atas berbagai gangguan/penyakit.

Dalam Alkitab, Tuhan Yesus melakukan beberapa kesembuhan yang berdampak pada beberapa aspek. Salah satu contohnya adalah ketika Ia menyembuhkan orang yang sakit kusta (Matius 8:1-4). Saat itu, Yesus tidak hanya menyembuhkan gangguan fisiknya, tetapi juga mental dan sosialnya, yaitu dengan menyuruh orang tersebut pergi kepada imam untuk meminta peneguhan. Sehubungan dengan karunia penyembuhan, kita tidak boleh menekankan penyembuhan medis dengan meremehkan proses kesembuhan ilahi. Sebaliknya, kita juga tidak boleh meremehkan proses kesembuhan medis dengan menekankan kesembuhan ilahi.

5. Karunia Kuasa Mukjizat

Karunia mukjizat adalah kemampuan rohani yang diberikan Roh Kudus kepada orang percaya untuk melakukan perbuatan yang bersifat adikodrati. Perbuatan ini sering melampaui hukum alam biasa dan mengubah tatanan normalnya. Dalam 1 Korintus 12:10, istilah "kuasa" atau "mukjizat" dalam bahasa Yunani "energemata" dan "dynameon" digunakan bersama-sama untuk menekankan pada kuasa adikodrati yang diperlukan untuk menaklukkan kekuatan-kekuatan besar, seperti mengusir kuasa setan.

6. Karunia Bernubuat

Adanya karunia rohani ini sesungguhnya untuk melengkapi fungsi pelayanan kenabian dalam gereja yang bertujuan untuk membangun, menasihati, dan menghibur tubuh Kristus (1 Korintus 14:3). Kata "menasihati"

dalam bahasa Yunani ditulis "paraklesis" yang dekat dengan kata "parakletos", yang artinya adalah 'menghibur'. Melalui definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa tujuan diberikannya karunia nubuat kepada tubuh Kristus adalah untuk membangun iman dan memberikan pengharapan kepada mereka yang sedang berada dalam tekanan hidup. Karunia nubuat hanya diberikan kepada beberapa orang percaya untuk mampu menyampaikan kehendak Tuhan dan pesan ilahi kepada umat Tuhan dengan tidak bertentangan dengan kebenaran firman Tuhan.

7. Karunia Membedakan Berbagai Macam Roh

Karunia untuk membedakan berbagai macam roh adalah kemampuan rohani yang dianugerahkan Roh Kudus kepada orang percaya untuk mengetahui sumber dari setiap pengajaran yang dimiliki gereja dan hal-hal yang bersifat rohani lainnya, apakah hal itu bersumber dari hikmat Allah atau bukan. Sebab, pada kenyataannya, ada hal-hal rohani ataupun pengajaran yang tidak berasal dari kuasa Tuhan (Yakobus 3:15). Karena itu, karunia ini akan menghindarkan gereja dari berbagai penyesatan sehingga gereja dapat menjaga kemurnian pengajarannya yang bersandar pada kebenaran Alkitab.

8. Karunia Bahasa Lidah

Karunia bahasa lidah adalah kemampuan khusus yang dimiliki orang percaya untuk berbicara dalam bahasa yang tidak diketahui oleh manusia pada umumnya, tetapi diketahui oleh Allah dan orang yang memiliki karunia menafsirkan bahasa lidah (1 Korintus 14:12). Tujuan dari bahasa lidah diberikan adalah untuk membangun diri sendiri (1 Korintus 14:2-4, 17). Roh Kudus menganugerahkan karunia bahasa lidah hanya kepada orang-orang yang dikehendakinya, bukan kepada semua orang percaya.

9. Karunia Menafsirkan Bahasa Lidah

Karunia menafsirkan bahasa lidah adalah kemampuan rohani yang diberikan oleh Roh Kudus kepada orang percaya tertentu untuk mengerti dan kemudian menyampaikan arti perkataan yang diucapkan dalam bahasa lidah.

Karunia menafsirkan bahasa lidah diberikan untuk membangun jemaat (1 Korintus 14:6, 13). Karunia ini dapat diberikan kepada orang yang berkata-kata dalam bahasa lidah atau orang lain yang mendengarnya. Orang yang diberi karunia bahasa lidah, sebaiknya berdoa kepada Tuhan supaya ia diberi juga karunia untuk menafsirkan bahasa lidah (1 Korintus 14:13) supaya berguna bagi jemaat.

Selain karunia-karunia di atas, Rasul Paulus di Roma 12 juga membagikan karunia-karunia rohani yang lain, seperti karunia melayani, mengajar, menasihati/menghibur, memberi, memimpin, dan karunia kemurahan, belas kasih, dll. yang tidak akan dibahas dalam modul ini. Silakan mempelajarinya sendiri.

C. Karunia Roh Kudus bagi Orang Percaya

Fakta tentang keberagaman karunia yang dianugerahkan Roh Kudus sering membuat orang percaya bertanya tentang karunia yang dimiliki. Lalu, bagaimanakah cara mengetahui karunia yang dianugerahkan Roh Kudus? Berikut adalah beberapa prinsip yang dapat dipakai:

1. Berdoa dan Belajar Firman Tuhan

Memohon hikmat Tuhan untuk mengetahui karunia apakah yang Tuhan berikan kepada kita masing-masing. Ada beberapa bagian firman Tuhan yang menjelaskan tentang karunia-karunia Roh Kudus. Dengan berdoa dan mempelajarinya, wawasan dan kerinduan kita akan bertambah untuk melayani Tuhan.

2. Bertanya dan Mencoba

Bertanya kepada saudara seiman yang lebih dewasa dan lebih paham tentang karunia rohani. Ada juga tes karunia rohani yang dibuat oleh organisasi-organisasi Kristen yang bisa diikuti untuk menolong kita mengetahui karunia rohani apa yang kita miliki. Selain itu, terjunlah dan mencoba berbagai pelayanan. Kadang, karunia itu terpendam karena tidak pernah dipraktikkan.

Dari apa yang sudah kita pelajari tentang karunia-karunia Roh, kiranya kita menyadari bahwa tujuan Tuhan memberikan karunia-karunia tersebut kepada jemaat adalah untuk saling melayani dan menolong. Ditekankan juga bahwa karunia-karunia tersebut bukanlah untuk kepentingan atau kebanggaan pribadi. Tujuan diberikannya karunia-karunia rohani adalah supaya melalui kehidupan tubuh Kristus, nama Tuhan dimuliakan. Ketika kita mulai menyadari karunia yang dimiliki, jagalah karunia yang telah dianugerahkan Roh Kudus itu dengan hidup kudus, rendah hati, dan senantiasa hidup dalam pimpinan Roh. Selamat melayani!

Doa

“Bapa yang baik, terima kasih karena Engkau juga hadir dalam kehidupanku, dan memperlengkapiku dengan karunia-karunia Roh Kudus untuk kepentingan kerajaan-Mu. Tuhan, mampukan aku setiap waktu untuk mengerjakan karunia-karunia ini untuk melayani-Mu dan menolong jemaat Tuhan. Amin.”

REFERENSI 05: KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS

- Tim GotQuestions. *Apakah Karunia Rohani Penafsiran Bahasa Roh?*. Dalam https://www.pesta.org/apakah_karunia_rohani_penafsiran_bahasa_roh. Diakses pada 28 Juli 2023.
- Tim SABDA. *Macam-Macam Karunia Roh*. Dalam <https://alkitab.sabda.org/resource.php?topic=111&res=jpz>. Diakses pada 24 Juli 2023.
- Tim SABDA. *Roh Kudus, Kesembuhan Ilahi dan Bahasa Roh*. Dalam <https://alkitab.sabda.org/resource.php?topic=101&res=jpz>. Diakses pada 25 Juli 2023.
- Tong, Stephen. *Karunia Roh Kudus*. Dalam https://www.pesta.org/karunia_roh_kudus. Diakses pada 22 Juli 2023.
- Tong, Stephen. *Karunia-Karunia Roh Kudus*. https://www.pesta.org/karunia-karunia_roh_kudus. Diakses pada 16 Juli 2023.

PERTANYAAN 05: KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS

1. Karunia-karunia Roh Kudus hanya dimiliki oleh ...
 - a. Orang yang baik hatinya
 - b. Orang yang peduli dengan orang lain
 - c. Orang yang telah lahir baru
 - d. Orang yang memiliki jabatan di gereja

2. Tujuan pemberian karunia Roh Kudus adalah untuk ... dan ...
 - a. Pertambahan dan kekuatan anggota jemaat
 - b. Pertumbuhan dan pembangunan gereja Tuhan
 - c. Perkembangan dan kebesaran hamba Tuhan
 - d. Pertumbuhan dan pembangunan tubuh Kristus

3. Kemampuan yang dianugerahkan Roh Kudus untuk berkata-kata dengan hikmat dan otoritas adalah karunia ...
 - a. Berkata-kata dengan hikmat
 - b. Berkata-kata dengan pengetahuan
 - c. Berkata-kata dengan bahasa lidah
 - d. Menafsirkan bahasa lidah

4. Istilah "kuasa" atau "mujizat" dalam bahasa Yunani adalah ...
 - a. Diakonia
 - b. Energemata
 - c. Koinonia
 - d. Logos

5. Berikut beberapa prinsip yang dapat dipakai untuk mengetahui karunia yang dianugerahkan Roh Kudus bagi orang percaya ...
 - a. Berdoa
 - b. Berpuasa
 - c. Berdoa dan belajar firman Tuhan
 - d. Mempelajari karunia